

**PENINGKATAN KESADARAN GIZI DAN KESEHATAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENYULUHAN
TERPADU DI SDN 01 KADUBEUREUM DAN
SDN PALEUH SINDANGHEULA,
KECAMATAN PABUARAN**

**Deri Andika Putra, Nova Trihandriyanto, Ade Salma Yunia Rachmah,
Nova Maulana, Nia Marlina Kurnia**

Universitas Bina Bangsa
deantra13@gmail.com

Abstract

This study discusses the effectiveness of the "KESADARAN GIZI DAN KESEHATAN MASYARAKAT" (Nutrition & Community Health Awareness) program through interactive education at SDN 01 Kadubeureum & SDN Paleuh Sindangheula. Interactive quizzes & rewards were utilized to enhance students' understanding of balanced nutrition & community health. The results demonstrate active student participation & significant improvement in comprehension. Collaboration among university students, elementary school teachers, & RS Sari Asih played a crucial role in achieving effective nutritional education goals.

Keywords: nutrition awareness, community health, interactive education, elementary school children, balanced nutrition, health, health education.

Abstrak

Penelitian ini membahas efektivitas kegiatan "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" melalui penyuluhan interaktif di SDN 01 Desa Kadubeureum dan SDN Paleuh Sindangheula. Metode kuis interaktif dan pemberian hadiah digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang gizi seimbang dan kesehatan masyarakat. Hasil menunjukkan partisipasi aktif siswa dan peningkatan pemahaman yang signifikan. Kerjasama dengan mahasiswa, guru SD, dan RS Sari Asih memberikan dukungan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan gizi yang efektif.

Kata kunci: kesadaran gizi, kesehatan masyarakat, penyuluhan interaktif, anak-anak sd, gizi seimbang, kesehatan, pendidikan kesehatan.

PENDAHULUAN

Gizi seimbang merupakan pondasi utama bagi pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak (Tala *et al.*, 2019). Tahapan pendidikan dasar, seperti Sekolah Dasar (SD), memegang peran penting dalam membentuk pola makan yang baik pada tahap awal kehidupan. Kebutuhan nutrisi yang mencukupi dalam periode

ini tidak hanya memastikan pertumbuhan fisik yang tepat, tetapi juga berdampak langsung pada kognisi, aktivitas fisik, dan kesehatan secara keseluruhan. Salah satu konsep yang muncul dalam konteks ini adalah "isi piringku," yang secara teori memiliki peran signifikan dalam memastikan anak-anak mendapatkan gizi yang seimbang dan cukup (Fitri Komala *et al.*, 2022; Marshall *et al.*, 2022; Utari,

Rohmani & Prabasiwi, 2022).

Anak-anak pada masa SD sedang berada dalam fase pertumbuhan yang pesat dan perkembangan organ tubuh yang penting. Pada periode ini, kebutuhan nutrisi yang baik sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembentukan tulang, otak, dan sistem imun. Kurangnya asupan nutrisi yang mencukupi pada tahap ini dapat mengakibatkan dampak jangka panjang, seperti keterlambatan perkembangan, rendahnya tingkat energi, dan masalah kesehatan yang mungkin terus berlanjut hingga masa dewasa (Cusick & Georgieff, 2016; Rahmy *et al.*, 2020).

Gizi seimbang memiliki peran sentral dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, terutama pada tahap pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD) (Perdana, Madaniyah & Ekayanti, 2017; Salsabila, 2019; Rahmy *et al.*, 2020). Namun, penting untuk diingat bahwa gizi yang baik tidak hanya terkait dengan jenis makanan yang dikonsumsi, tetapi juga dengan praktik kesehatan yang melibatkan kebersihan diri dan pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar. Oleh karena itu, konsep gizi seimbang perlu diintegrasikan dengan praktik-praktik kesehatan lainnya, seperti 6 langkah cuci tangan, perawatan kesehatan gigi dan mulut, serta pemahaman mengenai obat yang aman melalui pendekatan Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) (Save the Children, 2005; Naidoo & Myburgh, 2007; Bradford Teaching Hospitals NHS Foundation Trust, 2015; Tala *et al.*, 2019; Downer *et al.*, 2020).

Salah satu langkah awal dalam menjaga kesehatan adalah memastikan tangan kita bersih. Praktik 6 langkah cuci tangan yang benar merupakan langkah yang sederhana namun

berdampak besar dalam mencegah penyebaran penyakit. Anak-anak SD yang memahami pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet dapat mengurangi risiko infeksi dan menjaga kesehatan mereka serta lingkungan sekitar (Aisyah *et al.*, 2022). Dengan kombinasi antara pemahaman gizi seimbang dan praktik cuci tangan yang baik, anak-anak dapat melindungi diri mereka dari berbagai penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2017; Noordyanto, 2023).

Selanjutnya, kesehatan gigi dan mulut juga merupakan aspek penting dalam kesejahteraan anak-anak. Pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, termasuk sikat gigi secara teratur dan menghindari makanan manis berlebihan, dapat mencegah penyakit gigi dan masalah kesehatan yang berkaitan. Integrasi konsep gizi seimbang dengan perawatan kesehatan gigi dan mulut memberikan pendekatan yang komprehensif dalam menjaga kesehatan anak-anak SD (Weigel & Armijos, 2023).

Selain itu, pemahaman tentang obat yang aman juga merupakan hal yang vital. Konsep Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) memberikan pedoman penting dalam penggunaan obat yang benar dan aman. Anak-anak SD perlu diberi pemahaman bahwa obat bukanlah mainan dan harus digunakan sesuai petunjuk dari tenaga medis atau orang dewasa yang bertanggung jawab. Pengetahuan ini penting untuk mencegah penyalahgunaan obat dan potensi bahaya yang bisa timbul akibat penggunaan yang tidak tepat (Yusransyah, Stiani & Zahroh, 2021).

Melalui integrasi konsep gizi seimbang, praktik cuci tangan, perawatan kesehatan gigi dan mulut,

serta pemahaman mengenai obat yang aman dengan pendekatan Dagusibu, anak-anak SD akan memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pentingnya menjaga kesehatan secara holistik. Kombinasi pendekatan ini tidak hanya membantu mereka dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif, tetapi juga membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalani kehidupan yang sehat dan berkualitas (Mobley, 2003; Dipasquale, Cucinotta & Romano, 2020; Yusransyah, Stiani & Zahroh, 2021; Fitri Komala *et al.*, 2022).

Dalam upaya mengoptimalkan pendidikan kesehatan masyarakat, program penyuluhan memiliki peranan yang signifikan. SDN 01 Kadubeureum dan SDN Paleuh Sindangheula, yang terletak di Kecamatan Pabuaran, memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan untuk mencetak generasi muda yang sehat dan memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sekitar mengenai gizi, pola makan sehat, pentingnya jajanan sehat dalam rutinitas harian, praktik mencuci tangan yang efektif, perawatan kesehatan gigi dan mulut yang benar, serta pentingnya mengenali obat-obatan yang aman. Dengan fokus pada pengenalan materi isi piringku, jajanan sehat, 6 langkah cuci tangan, kesehatan gigi dan mulut, serta penggunaan obat yang aman, program penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan masyarakat di wilayah ini.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, kesehatan masyarakat memegang peranan yang

krusial. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat melalui program penyuluhan yang komprehensif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan berkualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penyuluhan kesehatan yang melibatkan alat bantu PowerPoint dan video animasi pada siswa SD kelas 2-6 di SDN 01 Kadubeureum dan SDN Paleuh Sindangheula. Materi penyuluhan mencakup gizi seimbang, praktik cuci tangan, perawatan kesehatan gigi dan mulut, serta pemahaman obat yang aman. Penyuluhan dilakukan melalui sesi ceramah dengan interaksi langsung, dilengkapi dengan kuis interaktif dan permainan yang menghibur yang berhubungan dengan materi penyuluhan. Setiap sesi penyuluhan diakhiri dengan pembagian hadiah sederhana kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam aktivitas interaktif. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak efektivitas metode penyuluhan terhadap pemahaman kesehatan anak-anak SD, dengan fokus pada interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Adams, 2016; Kutbiddinova, Eromasova & Romanova, 2016).

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan melibatkan anak-anak SD kelas 2, 3, 4, 5, dan 6 mengikutsertakan guru SDN 01

Kadubeureum dan SDN Paleuh Sindangheula, yang terletak di Kecamatan Pabuaran. Berikut adalah langkah-langkah dan metode pelaksanaan kegiatan.

1. Pengenalan Materi dan Tujuan Penyuluhan

Sesi dimulai dengan pengenalan singkat tentang tujuan penyuluhan dan pentingnya pemahaman kesehatan bagi siswa SD kelas 2-6. Penjelasan tentang materi yang akan disampaikan, termasuk gizi seimbang, praktik cuci tangan, perawatan kesehatan gigi dan mulut, serta pemahaman obat yang aman.

2. Sesi Ceramah dengan Alat Bantu PowerPoint

Penggunaan alat bantu PowerPoint untuk menyampaikan materi secara visual dan menarik. Penjelasan mendalam mengenai konsep gizi seimbang, langkah-langkah cuci tangan yang benar, pentingnya perawatan gigi dan mulut, serta cara mengenali obat yang aman. Ilustrasi gambar dan grafik digunakan untuk memperjelas konsep yang disampaikan.

3. Pemutaran Video Animasi

Sesi berlanjut dengan pemutaran video animasi yang relevan dengan materi penyuluhan. Video animasi dirancang secara interaktif untuk memvisualisasikan praktik cuci tangan yang benar, teknik merawat gigi, serta contoh penggunaan obat yang aman dalam situasi sehari-hari.

4. Kuis Interaktif dan Permainan

Setelah materi disampaikan, dilakukan kuis interaktif dengan pertanyaan-pertanyaan terkait gizi, cuci tangan, perawatan gigi, dan pengenalan obat yang aman. Permainan pendidikan seperti peran-peran atau permainan papan juga dilakukan untuk lebih mendalami pemahaman siswa.

5. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi interaktif berlanjut dengan sesi diskusi terbuka, di mana siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Pemateri atau fasilitator memberikan jawaban dan penjelasan tambahan atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

6. Pembagian Hadiah dan Penutup

Setiap sesi penyuluhan diakhiri dengan pembagian hadiah sederhana kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam kuis, permainan, dan diskusi. Penutup melibatkan kesimpulan singkat tentang apa yang telah dipelajari dan apresiasi terhadap partisipasi siswa.

7. Evaluasi dan Pengumpulan Data

Siswa diminta untuk mengisi angket evaluasi untuk menilai keefektifan metode penyuluhan dan apresiasi terhadap materi yang telah disampaikan.

8. Analisis Data dan Kesimpulan

Data hasil evaluasi dan respons siswa dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data, menilai tingkat pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pemahaman kesehatan. Rangkaian pelaksanaan ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang metode penyuluhan yang digunakan dan bagaimana interaksi antara fasilitator, siswa, alat bantu, dan konten materi membentuk pengalaman pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 28 Juli 2023 dan 4 Agustus 2023, sebuah kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sukses dilaksanakan di SDN 01 Desa Kadubeureum. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan mengadakan penyuluhan interaktif kepada siswa kelas 4, 5, dan 6. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat melalui program "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat". Kegiatan berlanjut di SDN Paleuh Sindangheula, dengan partisipasi guru dan siswa kelas 2, 3, dan 4. Program ini berfokus pada pentingnya pola makan sehat sebagai langkah awal untuk membangun Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat, terutama pada usia dini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil kerjasama antara mahasiswa program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), dosen dari Pengabdian Kepada Masyarakat

(PKM) Universitas Bina Bangsa, pemerintahan kecamatan Pabuaran, serta RS Sari Asih. Kemitraan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dalam hal pemahaman akan pentingnya gizi dan kesehatan. Melalui metode penyuluhan yang interaktif dan disesuaikan dengan tingkat usia siswa, program ini berupaya membangun kesadaran sejak dini tentang pentingnya memilih pola makan sehat dalam menjaga kesehatan.

Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan kegiatan "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" di Kecamatan Pabuaran, terdapat beberapa permasalahan utama yang diidentifikasi terkait pengetahuan kurang dari anak-anak SD dan guru, perilaku jajanan sembarangan, serta kebiasaan perilaku hidup yang tidak sehat.

Permasalahan pengetahuan kurang tentang gizi dan kesehatan terutama di kalangan anak-anak SD dan guru menjadi fokus dalam kegiatan ini. Pengetahuan yang rendah mengenai pentingnya gizi seimbang, praktik cuci tangan, perawatan kesehatan gigi dan mulut, serta pemahaman mengenai obat yang aman dapat berdampak negatif pada kebiasaan hidup sehat. Kegiatan penyuluhan interaktif di sekolah bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat dan jelas kepada siswa dan guru, serta memberikan pemahaman mendalam tentang manfaat pentingnya pola makan sehat dan praktik kesehatan lainnya (Elmas & Arslan, 2020).

Kehadiran jajanan sembarangan di sekitar sekolah dapat menjadi ancaman serius terhadap pola makan sehat siswa. Kebiasaan mengonsumsi jajanan yang tidak sehat dapat mengganggu asupan gizi yang seimbang dan berkontribusi pada masalah kesehatan. Melalui program

ini, upaya dilakukan untuk mengedukasi siswa, guru, dan masyarakat tentang dampak negatif dari konsumsi jajanan sembarangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang nutrisi dan dampak kesehatan, diharapkan siswa dan guru akan lebih berhati-hati dalam memilih dan mengonsumsi makanan (Lestari & Octavia, 2021; Atifah, Achyar & Satria, 2023).

Gaya hidup tidak sehat, seperti kurangnya aktivitas fisik dan pola tidur yang tidak teratur, juga menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan kesadaran gizi dan kesehatan. Kegiatan ini mencoba mengatasi masalah ini dengan menyajikan informasi tentang pentingnya gaya hidup sehat dan memberikan contoh praktik yang sederhana namun efektif. Diharapkan, pemahaman ini akan mendorong siswa, guru, dan masyarakat untuk menjalani gaya hidup yang lebih aktif dan sehat dalam upaya menjaga kesehatan (Palagani, 2014; Prasetyo Agung Nugroho & Dian Anggraheni, 2019).

Dengan mengidentifikasi permasalahan utama seperti kurangnya pengetahuan, perilaku jajanan sembarangan, dan perilaku hidup tidak sehat, kegiatan "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" di Kecamatan Pabuaran bertujuan untuk memberikan solusi konkret dan edukasi yang memadai guna mengatasi masalah-masalah ini dan membangun Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat, terutama pada anak-anak usia dini (Lestari & Octavia, 2021).

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya gizi seimbang dan kesehatan masyarakat kepada siswa SD melalui pendekatan interaktif. Partisipasi aktif siswa dalam menjawab kuis dan memberikan jawaban yang benar

menunjukkan pemahaman yang meningkat terhadap materi. Dengan menggabungkan metode ceramah, video animasi, dan interaktif, program "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" berhasil mencapai tujuannya dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam dan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat di kalangan anak-anak SD, berpotensi membawa dampak positif dalam jangka panjang terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan.



(Gambar 1. Acara Pembukaan Penyuluhan)



(Gambar 2: Pemberian Materi Penyuluhan Isi Piringku)



(Gambar 3: Pemberian Materi 6 Langkah Cuci Tangan)



(Gambar 4: Pemberian Materi Dagusibu)



(Gambar 8: Kuis Setelah Penyuluhan)



(Gambar 5: Pemberian Materi Kesehatan Gigi dan Mulut)



(Gambar 7: Kuis Setelah Penyuluhan)

Kegiatan Kuis dan Pembagian Hadiah

Pelaksanaan kuis interaktif dalam kegiatan ini menjadi sarana efektif dalam mengaktifkan partisipasi siswa dan menguji pemahaman mereka tentang gizi seimbang dan kesehatan masyarakat. Melalui kuis, siswa terlibat dalam proses pembelajaran dengan penuh antusiasme, menjawab pertanyaan dengan keyakinan yang mencerminkan pemahaman yang ditingkatkan. Pemberian hadiah kepada pemenang tidak hanya memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi, tetapi juga memperkuat pengenalan positif terhadap pentingnya pengetahuan gizi dan kesehatan. Kombinasi kuis interaktif dan pemberian hadiah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam mendukung tujuan program "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat".



(Gambar 8: Suasana Kuis Setelah Penyuluhan)

Penutupan Kegiatan Penyuluhan

Sesi penutupan penyuluhan yang disertai dengan pemberian kesimpulan merupakan momen penting dalam memperkuat pesan yang telah disampaikan. Dalam suasana yang penuh keceriaan, foto bersama antara mahasiswa, guru SD, dan perwakilan RS Sari Asih menjadi simbol kerjasama

yang sukses dalam menyampaikan pesan tentang gizi seimbang dan kesehatan masyarakat. Hadiah yang diberikan kepada pemenang kuis interaktif tidak hanya menjadi penghargaan, tetapi juga refleksi dari peran aktif siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka. Keseluruhan acara penutupan ini mendorong semangat kolaboratif yang kuat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang peduli dan berkomitmen terhadap kesehatan dan gizi di kalangan anak-anak SD.



(Gambar 9: Pemberian Hadiah Pemenang Kuis)



(Gambar 10: Pemberian Hadiah Dengan Pihak Kerjasam RS Sari Asih)



(Gambar 11: Foto Bersama Dengan Semua Pihak Mendukung Penyuluhan SDN Paleuh Sindangheula)



(Gambar 12: Foto Bersama Dengan Semua Pihak Mendukung Penyuluhan SDN 01 Desa Kadubeureum)

Pelaksanaan program "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" di Kecamatan Pabuaran telah berhasil dalam meningkatkan pemahaman anak-anak SD mengenai gizi seimbang dan kesehatan masyarakat. Melalui penyuluhan interaktif yang melibatkan siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 01 Desa Kadubeureum serta siswa kelas 2, 3, dan 4 di SDN Paleuh Sindangheula, terlihat peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Rahmy *et al.*, 2020).

Pentingnya pemahaman gizi seimbang dan kesehatan masyarakat, terutama melalui program Pencegahan dan Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah (PKBS), merupakan langkah penting untuk membentuk perilaku hidup sehat sejak dini. Dalam pelaksanaan program "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat", terdapat indikasi yang menggambarkan tingkat pemahaman siswa yang semakin baik terhadap materi penyuluhan (Salsabila, 2019; Khairunnisa *et al.*, 2020).

Dalam sesi penyuluhan, terlihat banyak siswa yang aktif mengangkat tangan untuk menjawab kuis yang diajukan oleh fasilitator. Hasil ini mencerminkan adanya peningkatan minat dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, seluruh siswa yang maju untuk

menjawab kuis mampu memberikan jawaban yang benar. Ini menunjukkan bahwa materi yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang gizi seimbang dan praktik kesehatan masyarakat, terutama perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)(Amrulloh *et al.*, 2023).

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan kesamaan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap penyuluhan gizi. Peningkatan pemahaman ini memiliki dampak edukatif dan sosial, memotivasi siswa memilih makanan sehat dan berkontribusi pada kesadaran gizi. Perbandingan antara penggunaan video animasi dan powerpoint menunjukkan pengaruh serupa terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas V tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah. Pentingnya kerjasama dengan orang tua dan guru untuk meningkatkan konsumsi yang lebih sehat juga ditekankan (Salsabila, 2019).

Hasil dari kegiatan masyarakat ini paralel dengan temuan penelitian sebelumnya. Kegiatan penyuluhan di SD Negeri 27 Kartiasa memperlihatkan antusiasme tinggi siswa-siswi dalam berpartisipasi. Mereka menunjukkan ketertarikan yang baik selama penyampaian materi, menciptakan interaksi yang saling memperkaya. Edukasi gizi seimbang diharapkan mampu mengilhami siswa-siswi untuk menerapkan gaya hidup sehat dan memilih makanan serta minuman yang sesuai dengan kebutuhan tubuh mereka. Kegiatan ini memberi wawasan tentang asupan gizi yang seimbang sesuai dengan usia dan kondisi fisik siswa-siswi, berpotensi membawa perubahan positif dalam pola makan dan gaya hidup mereka (Juni *et al.*, 2022).

Melalui pendekatan penyuluhan yang interaktif dan melibatkan siswa

dalam kuis dan diskusi, program "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung peningkatan pemahaman siswa tentang gizi seimbang dan kesehatan masyarakat. Hasil ini memberikan landasan yang kuat untuk upaya lanjutan dalam membangun kesadaran gizi dan kesehatan masyarakat, khususnya di usia dini, sebagai langkah awal dalam membentuk generasi yang lebih sehat dan peduli akan kesehatan masyarakat (Fitri Komala *et al.*, 2022).

SIMPULAN

Kegiatan "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" melalui penyuluhan interaktif berhasil meningkatkan pemahaman siswa SD tentang gizi seimbang dan kesehatan masyarakat. Metode kuis interaktif dan pemberian hadiah merangsang partisipasi aktif siswa, sementara kerjasama dengan mahasiswa, guru, dan RS Sari Asih memperkuat pesan yang disampaikan. Ini menciptakan fondasi kuat bagi kesadaran gizi dan kesehatan yang berkelanjutan di kalangan anak-anak SD, berpotensi membentuk pola perilaku hidup sehat di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan "Kesadaran Gizi dan Kesehatan Masyarakat" ini berhasil terealisasi dengan sukses berkat dukungan dan bantuan yang berharga. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, termasuk mahasiswa, guru SD, dan perwakilan RS Sari Asih, atas kontribusi dan kerjasama yang luar biasa dalam mewujudkan program ini. Dukungan ini telah membantu kami mencapai tujuan untuk meningkatkan pemahaman gizi

dan kesehatan anak-anak SD melalui pendekatan interaktif yang efektif. Terima kasih atas dedikasi dan semangat kolaboratif yang telah menginspirasi hasil yang positif dan berarti bagi masa depan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, S. (2016) *The role of gamification in the facilitation of student engagement: An exploratory Industrial Psychology application*.
- Aisyah, N. *et al.* (2022) 'Sosialisasi 6 (enam) Langkah Mencuci Tangan Pada Anak di MI Al-Badariah Desa Tatah Layap Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 2(1), pp. 45–49.
- Amrulloh, A.S. *et al.* (2023) 'Efektivitas Edukasi Penerapan Phbs Melalui Program Sing Penting Berakzi Di Desa Glagahwero', *Saintifika*, 24(2), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.25037/saintifika.v24i2.132>.
- Atifah, Y., Achyar, A. & Satria, R. (2023) 'EDUKASI JAJANAN SEHAT KEPADA SISWA SD', 6, pp. 213–217.
- Bradford Teaching Hospitals NHS Foundation Trust (2015) 'Every Baby Matters Guidelines for Good Nutrition in Bradford & Airedale Nutrition & 1-5 Year Olds', *Bradford Nutrition & Dietetics Service*, (January), pp. 1–20. Available at: www.healthystart.nhs.uk.
- Cusick, S.E. & Georgieff, M.K. (2016) 'The role of nutrition in brain development: The golden opportunity of the "First 1000 Days" brain development in late fetal & early postnatal life', *J Pediatr*, 175, pp. 16–21. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2016.05.013>.The.
- Dipasquale, V., Cucinotta, U. & Romano, C. (2020) 'Acute malnutrition in children: Pathophysiology, clinical effects & treatment', *Nutrients*, 12(8), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.3390/nu12082413>.
- Downer, S. *et al.* (2020) 'Food is medicine: Actions to integrate food & nutrition into healthcare', *The BMJ*, 369(table 1). Available at: <https://doi.org/10.1136/bmj.m2482>.
- Elmas, C. & Arslan, P. (2020) 'Effect of nutrition education received by teachers on primary school students' nutrition knowledge', *Nutrition Research & Practice*, 14(5), pp. 532–539. Available at: <https://doi.org/10.4162/nrp.2020.14.5.532>.
- Fitri Komala, S. *et al.* (2022) 'Edukasi Isi Piringku Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Mantingan Ngawi', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Juni, N. *et al.* (2022) 'HIPPOCAMPUS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah Pada Siswa-Siswi SD Negeri 27 Kartiasa Kabupaten Sambas Counseling On Balanced Nutrition For School-Age Children To

- Students At Sd Negeri 27 Kartiasa Sambas Distr', 1(1), pp. 11–15.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) *Buku Pedoman Isi Piringku*. Available at: www.kesmas.kemkes.go.id.
- Khairunnisa, K. *et al.* (2020) 'Pemanfaatan UKS dalam Pencegahan Anemia pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Endemik Malaria', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), p. 35. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.47741>.
- Kutbiddinova, R.A., Eromasova, A.A. & Romanova, M.A. (2016) 'The use of interactive methods in the educational process of the higher education institution', *International Journal of Environmental & Science Education*, 11(14), pp. 6557–6572.
- Lestari, P. & Octavia, Z.F. (2021) 'Knowledge & Attitudes about Nutrition related to Snacking Practices in Madrasah Tsanawiyah Students', *Journal of Health Education*, 6(2), pp. 82–87. Available at: <https://doi.org/10.15294/jhe.v6i2.40182>.
- Marshall, N.E. *et al.* (2022) 'The importance of nutrition in pregnancy & lactation: lifelong consequences', *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 226(5), pp. 607–632. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2021.12.035>.
- Mobley, C.C. (2003) 'Nutrition & dental caries', *Dental Clinics of North America*, 47(2), pp. 319–336. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0011-8532\(02\)00102-7](https://doi.org/10.1016/S0011-8532(02)00102-7).
- Naidoo, S. & Myburgh, N. (2007) 'Original Article Nutrition , oral health & the young child', *Maternal & Child Nutrition*, pp. 312–321.
- Noordyanto, N. (2023) 'Poster Edukasi Gizi Seimbang: Sarapan "Isi Piringku Sekali Makan" Pada Anak Usia Sekolah di Madura', *DeKaVe*, XVI(1), pp. 100–115. Available at: <https://journal.isi.ac.id/index.php/dkv/article/view/8055%0Ahttps://journal.isi.ac.id/index.php/dkv/article/download/8055/3199>.
- Palagani, W.A. (2014) *Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nanggulan, Sekolah Dasar Negeri Karangasem, Dan Sekolah Dasar Negeri Sarikarya Di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta*.
- Perdana, F., Madanijah, S. & Ekayanti, I. (2017) 'Pengembangan media edukasi gizi berbasis &roid dan website serta pengaruhnya terhadap perilaku tentang gizi seimbang siswa sekolah dasar', *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3), pp. 169–178. Available at: <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.169-178>.
- Prasetyo Agung Nugroho, K. & Dian Anggraheni, S. (2019) 'Persepsi Anak Usia Sekolah Terhadap Kesehatan Diri Dan Upaya Phbs Di Kabupaten Boyolali', *Media Ilmu Kesehatan*, 6(3), pp. 249–259. Available at: <https://doi.org/10.30989/mik.v6i3.215>.
- Rahmy, H.A. *et al.* (2020) 'Edukasi Gizi Pedoman Gizi Seimbang Dan Isi Piringku Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman', *Buletin Ilmiah*

- Nagari Membangun*, 3(2), pp. 162–172. Available at: <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.208>.
- Salsabila, S.T. (2019) 'Edukasi dengan Media Video Animasi dan Powepoint Sayur dan Buah', *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1), pp. 183–190.
- Save the Children (2005) 'The School Health & Nutrition. Health Education Manual', in *Save the Children*, p. 2. Available at: <http://search.proquest.com/docview/64461253?accountid=14695> %5Cn<http://athenea.upo.es/search/i?SEARCH=>.
- Tala, Z.Z. *et al.* (2019) 'Balanced nutrition in elementary school children', *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 757–763. Available at: <https://doi.org/10.32734/abdima-stalenta.v4i2.4222>.
- Utari, D., Rohmani, N. & Prabasiwi, A. (2022) 'Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah dengan Metode Isi Piringku', *Pekodimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 19–28. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>.
- Weigel, M.M. & Armijos, R.X. (2023) 'Food insecurity is associated with self-reported oral health in school-Age Ecuadorian children & is mediated by dietary & non-dietary factors', *Public Health Nutrition*, 26(1), pp. 23–32. Available at: <https://doi.org/10.1017/S1368980022002166>.
- Yusransyah, Y., Stiani, S.N. & Zahroh, S.L. (2021) 'Pengabdian Masyarakat Tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang) Obat Dengan Benar Di Smk Ikpi Labuan P&eglang', *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(1), pp. 22–31. Available at: <https://doi.org/10.33759/asta.v1i1.95>.